

**HUBUNGAN PENDEKATAN LAYANAN
KOMUNITAS DENGAN MINAT MEMBACA ANAK
USIA 7-12 TAHUN DI TAMAN BACA RUANG BACO
AWAK KOTA PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
LUVI PERMATA SUCI
NIM. 17005163

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

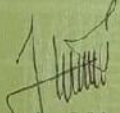
HUBUNGAN PENDEKATAN LAYANAN KOMUNITAS DENGAN
MINAT MEMBACA ANAK USIA 7-12 TAHUN DI TAMAN BACA
RUANG BACA AWAK KOTA PADANG

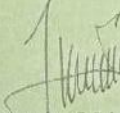
Nama : Luvi Permata Suci
Nim/TM : 17005163/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Mengetahui
Kepala Departemen

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing


Dr. Ismaniar, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002


Dr. Ismaniar, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

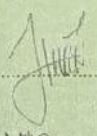


PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen
Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Pendekatan Layanan Komunitas dengan Minat
Membaca Anak Usia 7-12 Tahun di Taman Baca Ruang Baco
Awak Kota Padang
Nama : Luvi Permata Suci
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Isnaniar, M.Pd.	1. 
2. Penguji	: Vevi Sunarti, M.Pd.	2. 
3. Penguji	: Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Luvi Permata Suci

Nim/TH : 17005163/2017

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Pendekatan Layanan Komunitas dengan Minat

Membaca Anak Usia 7-12 Tahun di Taman Baca Ruang Baco

Awak Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 31 Agustus 2023
nyatakan

Luvi Permata Suci
NIM 17005163

ABSTRAK

Luvi Permata Suci. 2023. Hubungan Pendekatan Layanan Komunitas dengan Minat Membaca Anak Usia 7-12 Tahun di Taman Baca Ruang Baco Awak Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca di Taman Baca Ruang Baco Awak, Kota Padang. Hal ini diduga karena pendekatan layanan komunitas yang kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran: pendekatan layanan komunitas, minat membaca anak usia 7-12 tahun, dan hubungan antara pendekatan layanan komunitas dengan minat baca anak di Taman Baca Ruang Baco Awak, Kota Padang.

Pendekatan dalam penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan jenis korelasi. Populasi dalam penelitian yaitu: Pengunjung yang datang ke Taman Baca Ruang Baco Awak Kota Padang dan Sampel yang ditentukan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang dengan teknik pengambil sampel secara *Incidental Sampling*. Instrumen dalam pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data untuk menggambarkan variabel penelitian dilakukan dengan rumus persentase, dan melihat hubungan antara kedua variabel menggunakan rumus *rank order*

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pendekatan layanan komunitas dikategorikan kurang baik; (2) Minat membaca anak usia 7-12 tahun dikategorikan rendah, (3) Terdapat hubungan antara pendekatan layanan komunitas dengan minat membaca anak usia 7-12 tahun di Taman Baca Ruang Baco Awak Patenggangan Kota Padang. Saran dalam penelitianialah sebagai berikut: (1) Komunitas di Taman Baca Ruang Baco Awak dapat melakukan pendekatan layanan dengan cara membuat hiburan dan permainan, dan buku-buku serta membuat program yang lebih kreatif lagi supaya meningkatkan kunjungan ke komunitas tersebut; (2) Kepada pengunjung hendaknya memiliki keinginan/ inisiatif diri dengan membaca dapat menambah pengetahuan baru; (3) Bagi pihak pengelola atau volunter di komunitas tersebut mesti meningkatkan pendekatan layanan secara menarik dan nyaman.

Kata Kunci: pendekatan layanan, minat baca, taman baca

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Pendekatan Layanan Komunitas dengan Minat Membaca Anak Usia 7-12 Tahun di Taman Baca Ruang Baco Awak Kota Padang." Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd., selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, arahan serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mhd. Natsir, S.Sos., M.Pd., selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Setiawati, M.Si., selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA), sekaligus dosen penguji yang telah membantu kelancaran dalam proses perkuliahan, serta memberikan kritik dan saran yang membangun terhadap penulis skripsi ini.
5. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah banyak memberi kritik dan saran hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberi pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan.
7. Karyawan beserta Staf Pegawai Departemen Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah membantu selama perkuliahan.
8. Kakak-kakak, teman-teman, dan adik-adik volunter beserta responden yang berkunjung ke Taman Baca Ruang Baco Awak Kota Padang yang sudah membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi ini selesai.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta: Ayahanda St. Jafri dan Ibunda Aida Suryani yang selalu mendoakan dalam setiap langkah dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini, serta selalu memberikan bantuan moril maupun materil.
10. Kakak tersayang Ervanida dan suaminya Aidil Akbar, abang terganteng Muhammad Zukri dan istrinya Tessa Sonia Putri, serta adik terbaik Jufivah Mella Sari yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

11. Teman-teman yang telah banyak membantu dan sering saya repotkan seperti: Heru Mardiansah, Hayatul Husna, Ridho Adrian, Klara Septia Landa, Indra Juned, Iرنالسا, dan lain-lain, merekalah yang turut membantu saya bisa sampai ke fase ini. Terima kasih telah banyak membantu dalam proses perkuliahan sampai penulisan skripsi ini, terutama bantuan motivasi dan pengetahuan.
12. Seluruh teman-teman Departemen Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Universitas Negeri Padang (UNP) angkatan 2017 yang selalu memberikan banyak semangat dan menemani saya dalam proses menyelesaikan perkuliahan maupun penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada saya menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Swt. Saya menyadari proses penulisan skripsi diselesaikan dalam durasi cukup lama dengan langkah yang tidak mudah, namun pada akhirnya saya tetap sampai pada tujuan. Perjalanan saya memang sedikit lama, walau dalam rute yang sama, namun saya mensyukuri setiap langkah yang telah dilakukan. Saya juga berusaha seperti mereka yang sering dibanding-bandingkan prosesnya dengan saya: ditolak beberapa lembaga, dipersulit meminta data, hingga akhirnya tidak ada kejelasan.

Saya sempat mulai pasrah dan rasanya sudah mentok, seakan tidak ada jalan lagi. Saya berhenti beberapa saat di jalan buntu itu, sebelum akhirnya saya memilih berbalik arah untuk memulai kembali dari awal. Sampai akhirnya tumbuh harapan dan semangat kembali berkat doa orang tua yang selalu *positive thinking*, dengan moto hidup "*All is well*". Alhamdulillah, jalan saya perlahan

mulai terarah. Namun baru saya sadari bahwa keterlambatan ini ternyata penyelamatan Allah Swt., dari kesedihan yang lebih lama, karena hampir saja mengambil keputusan yang salah untuk masa akan datang, ternyata ada hikmah di keterlambatan saya dalam penulisan skripsi ini.

Sekali lagi, saya mengucapkan terima kasih banyak untuk semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Diharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Allah Swt. Akhir kata saya ucapkan: *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Padang, Agustus 2023

Luvi Permata Suci
NIM 17005163

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.. Error! Bookmark not defined.	
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Definisi Operasional.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Kajian Putaka.....	15
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	30
D. Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan.....	59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Rekapitulasi Minat Baca Anak Ruang Baco Awak di Patenggangan	9
Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X	32
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Y	33
Tabel 4. Kalsifikasi Indeks Reliabilitas	34
Tabel 5. Hasil Reliabilitas SPSS (Cronbach's Alpha).....	34
Tabel 6. Kategori Alternatif Jawaban	35
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pendekatan Layanan Komunitas pada Aspek Mengurus	38
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pendekatan Layanan Komunitas pada Aspek Menyelesaikan	40
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pendekatan Layanan Komunitas pada Aspek Menyiapkan.....	41
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pendekatan Layanan Komunitas pada Aspek Membantu	43
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pendekatan Layanan Komunitas pada Aspek Melayani	44
Tabel 12. Persentase Pendekatan Layanan Komunitas di Taman Baca Ruang Baco Awak Patenggangan Kota Padang	46
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Minat Baca Anak Usia 7-12 Tahun pada Aspek Perasaan Senang	48
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Minat Baca Anak Usia 7-12 Tahun pada Aspek Ketertarikan.....	49
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Minat Baca Anak Usia 7-12 Tahun pada Aspek Perhatian	51
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Minat Baca Anak Usia 7-12 Tahun pada Aspek Keterlibatan.....	52

Tabel 17. Persentase Minat Baca Anak Usia 7-12 Tahun di Taman Baca Ruang Baco Awak Patenggangan Kota Padang	54
Tabel 18. Analisis Korelasi X dan Y	57
Tabel 19. Keterangan ρ (nilai Rho)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	28
Gambar 2. Diagram Pendekatan Layanan Komunitas pada Aspek Mengurus	39
Gambar 3. Diagram Pendekatan Layanan Komunitas pada Aspek Menyelesaikan.....	40
Gambar 4. Diagram Pendekatan Layanan Komunitas pada Aspek Menyiapkan.....	42
Gambar 5. Diagram Pendekatan Layanan Komunitas pada Aspek Membantu	43
Gambar 6. Diagram Pendekatan Layanan Komunitas pada Aspek Melayani	45
Gambar 7. Diagram Pendekatan Layanan Komunitas di Taman Baca Ruang Baco Awak Patenggangan Kota Padang	46
Gambar 8. Diagram Minat Baca Anak Usia 7-12 Tahun pada Aspek Perasaan Senang	48
Gambar 9. Diagram Minat Baca Anak Usia 7-12 Tahun pada Aspek Ketertarikan.....	50
Gambar 10. Diagram Minat Baca Anak Usia 7-12 Tahun pada Aspek Perhatian	51
Gambar 11. Diagram Minat Baca Anak Usia 7-12 Tahun pada Aspek Keterlibatan	53
Gambar 12. Diagram Minat Baca Anak Usia 7-12 Tahun di Taman Baca Ruang Baco Awak Patenggangan Kota Padang	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	72
Lampiran 2. Tabulasi Data	76
Lampiran 3. Rtabel	77
Lampiran 4. Hasil Olah Data SPSS	78
Lampiran 5. Uji Hipotesis (<i>Rank Order</i>)	91
Lampiran 6. Dokumentasi di Lokasi Penelitian	92
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian	94
Lampiran 8. Surat Balasan Izin Penelitian	95

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nonformal (PNF) ialah satuan lembaga pendidikan yang memberikan layanan pendidikan pada warga belajar, di mana warga belajar tersebut masih buta aksara, tidak bekerja, putus sekolah, masih usia produktif dan usia lanjut dan lain-lain, supaya mendapatkan ketrampilan dari aktivitas pendidikan dari PNF tersebut. Menurut Irmawita (2018), Pendidikan Nonformal ditujukan kepada semua kelompok masyarakat, termasuk orang dewasa dan anak-anak. Pendidikan Nonformal adalah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sesuai dengan kebutuhan masyarakat belajar. PNF bertujuan untuk meningkatkan efisiensi masyarakat dalam kualitas sumber daya, lembaga dan keluarga.

Pendidikan Nonformal mempunyai kegiatan yang terorganisir serta dilakukan secara mandiri, di mana proses pendidikannya memberikan suatu layanan pada warga belajar supaya tujuan dari belajar itu bisa tercapai. Ruang lingkup dari PNF meliputi pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan keaksaraan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan kepemudaan, pendidikan kecakapan hidup dan pendidikan kesetaraan (paket A, B, dan C), serta jenis layanan pendidikan yang mengarahkan warga belajar agar mempunyai keterampilan dalam dirinya (Sulfemi, 2018).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013 dengan nomor 81 dalam pasal 1 angka 8 mengenai Pendidikan Luar Sekolah dalam (Rahayu & Widiastuti, 2018) mengatakan bahwa program dari Pendidikan Luar Sekolah (PLS) adalah suatu layanan pendidikan yang dilakukan agar memberdayakan masyarakat dengan pendidikan kesetaraan, keterampilan dan pelatihan kerja, keaksaraan, pemberdayaan perempuan, kepemudaan, Pendidikan Anak Usia Dini, dan kecakapan hidup, serta pendidikan sejenisnya yang membentuk keterampilan dari warga belajar tersebut. Layanan pendidikan tersebut bisa dilakukan dengan satuan lembaga PLS yang telah tertulis dalam pasal 3 bahwa satuan dari PNF itu meliputi: Majelis Taklim, PKBM, Kelompok Belajar, LKP, serta lembaga PNF sejenisnya (Lembaga Bimbingan Belajar, Balai Belajar Bersama, Taman Baca Masyarakat, Rumah Pintar, dsb.).

Komunitas literasi adalah ruang atau rumah tempat berbagai informasi berupa buku bacaan, keterampilan, dan pengetahuan. Komunitas literasi termasuk dalam satu wadah yang disebut perpustakaan umum/perpustakaan komunitas. Perpustakaan umum ialah suatu lembaga pendidikan yang memberikan fasilitas layanan pengetahuan, informasi, budaya dan teknologi pada masyarakat umum, hal ini menjadi sumber belajar agar masyarakat tersebut mampu meningkatkan pengetahuan dan ilmu, sehingga masyarakat menjadi melek terhadap literasi (Yuniarti & Sutarno, 2020).

Komunitas literasi mempunyai peran penting untuk mendukung setiap lapisan dalam masyarakat agar mempunyai minat dalam membaca. Satu di antara peran tersebut yaitu menyediakan berbagai koleksi dan fasilitas yang memadai

bagi masyarakat terutama bagi anak-anak untuk mendapatkan berbagai informasi yang baik, sehingga masyarakat tersebut memiliki wawasan yang luas dan berkembang, sebab hal ini akan berpengaruh bagi masyarakat terutama ketika koleksi dari buku banyak dan beragam akan meningkatkan rasa ingin tahu dan mengenal banyak hal berupa ilmu pengetahuan dengan membaca. Kegiatan dari komunitas literasi tersebut tentunya tidak akan menjadi sukses ketika tidak ada peran dan dukungan dari masyarakat, ketika mendapat dukungan yang baik dan peran di dalamnya juga berjalan dengan baik, sehingga akan mencapai tujuan dari komunitas literasi tersebut.

Salah satu komunitas literasi yang aktif di Kota Padang tepatnya di Kelurahan Air Tawar Barat adalah komunitas Ruang Baco Awak yang disingkat “RBA” berdiri pada tanggal 21 September 2020. Penggiat komunitas literasi ini terdiri dari beberapa Mahasiswa. Mahasiswa yang tergabung dalam kepengurusan berjumlah 13 orang yang masih aktif sampai sekarang. Berawal dari modal keprihatinan terhadap kondisi minat baca di sekitar mereka dan keluhan beberapa ibu rumah tangga terkait susah nya mengajar anak ketika sekolah daring hingga repotnya mengatur waktu antara mengajari anak dengan membantu perekonomian keluarga. Karena beberapa ibu rumah tangga ada yang turut membantu dalam mencukupi kebutuhan keluarga. Dikarenakan hal tersebut mahasiswa tergerak dengan sukarela ikut dalam memajukan minat baca serta membantu anak-anak dalam pembelajaran (Hasil wawancara dengan IR selaku *Co-Founder* “RBA”).

Komunitas Ruang Baco Awak (RBA) ini, memfasilitasi beragam buku sebagai bahan bacaan untuk setiap lapisan masyarakat berupa buku non fiksi dan

buku fiksi. Buku-buku tersebut terdiri dari buku sejarah, keislaman, politik, sosial, majalah, komik dan buku lainnya. Komunitas dari RBA ini mempunyai visi agar bisa tercapai tujuan dari program yang sudah dirancang secara bersama-sama. Sebagaimana visi dari komunitas RBA ini yaitu: Sebagai komunitas yang bergerak dalam mewujudkan lingkungan yang sadar akan literasi guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berwawasan, berkarakter, berpola pikir kritis, dan berbudaya.

Sasaran utama dari Komunitas RBA itu sendiri lebih berfokus kepada anak-anak, supaya anak-anak tersebut mempunyai wawasan dan pengetahuan yang banyak serta luas dengan rajin membaca. Sebab anak-anak dipandang sebagai makhluk yang mempunyai potensi baik dan bersifat unik. Menurut Ismaniar (2020), perkembangan potensi kecerdasan setiap anak bisa dibentuk dengan optimal ketika anak itu memperoleh dukungan yang berarti dari lingkungan sekitarnya terutama keluarganya. Sebaliknya juga demikian, potensi kecerdasan anak bisa menghilang apabila tidak mendapat dukungan dari keluarga dan sekitarnya, kemudian juga potensi anak menjadi sulit untuk dikembangkan dengan baik.

Membaca menurut Kridalaksana dalam Barus (2022), ialah suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam memahami dan mengenal tulisan seperti lambang-lambang grafis, urutan, bentuk dan perubahannya menjadi penjabaran yang mempunyai arti dalam bentuk pemahaman. Aktivitas membaca merupakan satu di antara bagian yang mesti dikembangkan. Keahlian dari membaca bisa disebut sebagai aktivitas yang cukup kompleks, sebab kegiatan

membaca dipengaruhi oleh berbagai faktor. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Anderson dalam Ismaniar (2020), yang mengatakan bahwa kemampuan anak dalam membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya yaitu: dukungan dari pengasuh/pendidik, ketersediaan bahan bacaan, lingkungan keluarga. Faktor-faktor tersebutlah yang menjadi motivasi dari anak dalam membaca buku.

Anak dipandang sebagai seorang yang masih baru dalam mengenal dunia, belum cukup memahami mengenai etika, norma, aturan, sopan santun, tata krama dan sebagainya. Anak mestinya diberi bimbingan, serta diajarkan supaya mengenal berbagai keahlian yang diperlukan agar bisa hidup di tengah masyarakat. Sistem dari otak tersebut menghasilkan saraf motorik, saraf *auditory*, saraf visual, perilaku yang mana hal tersebut memproses berbagai informasi dengan simultan, maka dari itu perilaku atau tindakan akan muncul. Anak-anak Indonesia mesti dibentuk, disiapkan, dibina dan dibangun serta dikembangkan sedari dini. Hal tersebut meliputi moral, kepribadian, mental dan fisik, supaya nanti menjadi manusia yang memiliki akhlak baik, mempunyai semangat dalam meraih cita-cita, bertanggungjawab dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa (Pulungan & Hariati, 2022).

Bentuk kegiatan yang dilakukan komunitas ini adalah membuka Lapak Baca berupa perpustakaan umum. Kegiatan lapak baca ini diadakan setiap hari jumat, sabtu, dan minggu pukul 14.00-16.00 WIB.

Pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas literasi dalam menumbuhkan minat baca merupakan proses yang tepat dalam upaya meningkatkan kemampuan individu dan tentunya komunitas harus memiliki peran dalam mendukung minat baca anak untuk menjalankan program kegiatan yang dilaksanakan supaya timbul ketertarikan anak-anak untuk datang berkunjung.

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang membentuk kualitas dari sumber daya manusia dalam masyarakat. Pendidikan memiliki peranan dalam membentuk masyarakat yang berdaya, mandiri dan cerdas. Hal ini termuat dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, 2003) mengenai sistem pendidikan nasional di pasal 4 ayat 5 yang mengatakan bahwa dasar dari penyelenggaraan suatu pendidikan yaitu melalui kegiatan berhitung, menulis dan membaca yang menjadi budaya bagi setiap lapisan masyarakat. Termuat dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 2007) mengenai perpustakaan di pasal 48 ayat 1 dikatakan bahwa membudayakan kesukaan dari aktivitas membaca ialah melalui peranan masyarakat, satuan pendidikan dan tentunya paling utama dimulai dari keluarga. Lanjut dalam pasal 49 dikatakan bahwa masyarakat, pemerintah daerah sampai ke pemerintah pusat hendaknya melakukan dorongan supaya Taman Baca Masyarakat (TBM), hal ini bertujuan supaya kegemaran membaca semakin meningkat, sehingga membaca tersebut menjadi budaya.

TBM ialah satu di antara usaha yang dilakukan oleh masyarakat supaya Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai kualitas yang bagus dari penyediaan berbagai bahan bacaan yang juga berkualitas, di mana bahan bacaan tersebut relevan dengan yang diperlukan oleh masyarakat, TBM masuk dalam kategori

perpustakaan umum yang mempunyai peranan yang penting bagi masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. TBM menurut Kalida dalam (Yuliyanto & Irhandayaningsih, 2019) ialah suatu instansi yang memberikan akses mudah dalam mendapatkan berbagai bacaan untuk masyarakat, sebab dibentuk dari masyarakat itu sendiri dan tentu untuk masyarakat juga supaya membentuk kualitas SDM yang baik dan memiliki wawasan yang luas.

Kualitas seseorang akan meningkat dengan membaca. Maka, hal pertama yang dilakukan adalah menumbuhkan rasa minat membaca. Menurut Ikawati dalam (Cahyani & Rasydah, 2020) minat membaca ialah suatu dorongan dari dalam diri anak terhadap bacaan yang timbul rasa ingin dan kemampuan agar membaca, hal ini diikuti oleh aktivitas yang nyata terhadap minat anak tersebut dalam membaca bahan bacaan tersebut. Kemajuan bangsa dan kemajuan suatu literasi dalam bangsa tersebut salah satu indikatornya ialah minat baca yang tinggi. Minat membaca alangkah lebih bagusnya dibentuk pada anak dalam usia dini. Minat baca merupakan suatu hasrat yang tingkatannya di atas dari seorang yang berusaha dalam membaca. Orang yang mempunyai minat baca yang tinggi diperlihatkan dari kesediaannya agar bisa memperoleh bahan bacaan, lalu seseorang tersebut membaca tanpa dorongan dari luar diri, tapi murni karena dorongan dalam diri supaya memiliki wawasan yang luas. Minat membaca ialah berbagai usaha seseorang dalam membaca yang kuat pada dirinya (Apriliani & Radia, 2020). Dalam pengadaan sumber bacaan tersebut sangat dibutuhkan kerja sama antara pemerintah lembaga swasta, penerbit, penulis dan pendidik, salah satunya dari program yang dibuat oleh Pendidikan Luar Sekolah (PLS). Supaya

minat baca dari masyarakat tersebut meningkat, maka dari itu komunitas RBA membantu memberikan fasilitas mulai dari buku bacaan, hingga memberikan ilmu dalam pembelajaran yang mendukung dan membantu masyarakat terutama anak-anak dalam meningkatkan minat membaca sejak dini.

Berdasarkan hasil observasi awal di Ruang Baco Awak Patenggangan pada tanggal 3,4,5,10,11,12 Juni 2022, maka data rekapitulasi minat baca anak Ruang Baco Awak dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 1. Data Rekapitulasi Minat Baca Anak Ruang Baco Awak di Patenggangan

No.	NAMA	Lembar Buku yang Dibaca Bulan Juni 2022					
		Tgl 3	Tgl 4	Tgl 5	Tgl 10	Tgl 11	Tgl 12
1	Dewi Rahma Yuni	2	3	2	9	4	3
2	Radit Abdillah	4	2	7	5	3	2
3	Naura Manesha	3	6	5	4	5	3
4	Rafkel Irsandhi	10	4	7	5	5	3
5	Vivi Asniati Putri	5	7	2	4	7	2
6	Restu Hidayat	6	4	2	5	3	4
7	Lila Afiska	5	3	4	2	2	3

Sumber: Dokumentasi literasi Ruang Baco Awak

Berdasarkan dari temuan peneliti dalam kegiatan Ruang Baco Awak yang dibuka pukul 14.00 – 16.00 WIB, rendahnya minat anak dalam membaca, terlihat dari sedikitnya jumlah lembar buku yang dibaca dalam waktu terlaksananya kegiatan di Ruang Baco Awak. Beberapa faktor penyebab rendahnya minat membaca anak disebabkan oleh kurangnya stimulasi dan dorongan membaca dari orang tua, kurangnya layanan dari pengelola komunitas, pengaruh teman sebaya, buku yang tersedia di rumah baca sedikit dan kurang menarik perhatian anak.

Minat baca anak dapat diukur dengan jumlah lembar (halaman) buku yang dibaca oleh anak. Hal ini dikuatkan oleh pendapat (Muktiono, 2003) bahwa menarik perhatian anak agar mau membaca buku yang dibaca salah satunya

dengan memperlihatkan halaman-halaman buku kepada anak terutama halaman buku yang memiliki ilustrasi atau gambar yang dapat dilihat. Lebih lanjut Muktiono menjelaskan bahwa anak akan mengulang-ulang kembali cerita ketika melihat halaman-halaman buku yang sudah pernah dibacakan untuknya. Hal ini jelas menunjukkan bahwa lembar (halaman) buku yang ditunjukkan kepada anak akan mempengaruhi minat anak dalam membaca.

Minat membaca mengacu pada kesadaran penuh, merasa senang saat membaca serta menaruh minat yang tinggi dalam aktivitas membaca guna memperoleh makna atau tujuan dari suatu bacaan. Menurut (Putri et al., 2023) Individu yang sangat gemar membaca akan menggunakan waktu luangnya untuk belajar karena ia tahu bahwa dengan membaca dia akan memperoleh banyak informasi dari hasil bacaannya.

Layanan komunitas adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu memberikan kemudahan kepada para pengguna taman baca dalam menggunakan atau memanfaatkan buku-buku yang terdapat di taman baca. Layanan komunitas menurut Prastowo dalam Sopwandin et al (2019), merupakan sebuah upaya yang dilakukan agar buku-buku yang terdapat di taman baca dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para pengunjung di taman baca.

Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan komunitas merupakan sebuah upaya atau usaha yang dilakukan oleh para penyelenggara taman baca kepada para pengguna taman baca yaitu anak-anak agar mereka dapat memanfaatkan fasilitas dengan baik dan optimal. Pelayanan komunitas ini dapat diketahui menjadi sebuah tolak ukur dari kualitas komunitas karena bentuk kegiatan ini adalah

menjadikan adanya interaksi secara langsung antara penyelenggara taman baca dengan pengguna taman baca yaitu anak-anak.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat baca pada anak adalah faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Menurut Asniar dalam Salimah & Rusdan (2021), faktor-faktor tersebut meliputi: pelayanan yang diberikan oleh komunitas, fasilitas yang tersedia di komunitas, koleksi buku yang ada, teman sebaya dan masyarakat atau lingkungan sosial tempat tinggal anak.

Layanan menurut Sutarno dalam Paramita & Rahmanto (2022) adalah faktor yang berpengaruh dalam minat baca. Kegiatan utama layanan komunitas adalah memberikan pelayanan kepada pengunjung sehingga layanan merupakan ujung tombak keberhasilan komunitas rumah baca. Komunitas harus memperhatikan faktor pelayanan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung agar kegiatan berjalan dengan baik (Paramita & Rahmanto 2022). Baik atau tidaknya kegiatan pelayanan akan berdampak pada minat pengunjung untuk membaca di komunitas baca, sehingga apabila pelayanan yang diberikan komunitas baca sudah baik, maka minat baca anak juga akan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik ingin melihat bagaimana: “Hubungan Pendekatan Layanan Komunitas dengan Minat Membaca Anak Usia 7-12 Tahun di Taman Baca Ruang Baco Awak Kota Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pendekatan layanan di komunitas Ruang Baco Awak terhadap pengunjung yang datang kurang komunikatif.
2. Fasilitas yang disediakan komunitas Ruang Baco Awak kurang memadai.
3. Pengaruh teman sebaya yang lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain dan menggambar.
4. Koleksi buku yang terbatas jumlahnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi, penelitian ini dibatasi pada hubungan pendekatan layanan komunitas dengan minat baca anak usia 7-12 tahun di taman baca Ruang Baco Awak, Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara pendekatan layanan dengan minat baca anak usia 7-12 tahun di Ruang Baco Awak, Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk:

1. Melihat gambaran pendekatan layanan komunitas di taman baca Ruang Baco Awak, Kota Padang.
2. Melihat gambaran minat baca anak di taman baca Ruang Baco Awak, Kota Padang.

3. Melihat hubungan antara pendekatan layanan komunitas dengan minat baca anak di taman baca Ruang Baco Awak, Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep dan teori untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang komunitas literasi dalam meningkatkan minat baca.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pengelola layanan komunitas sebagai bahan masukan dan pertimbangan sekaligus sebagai evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan komunitas.
- b. Bagi relawan sebagai masukan dalam menarik minat baca di masyarakat terutama anak-anak.
- c. Bagi masyarakat dapat menyadari pentingnya membaca untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk kemajuan diri sendiri dan generasi manusia.

G. Definisi Operasional

1. Pendekatan Layanan Komunitas Literasi

Pendekatan layanan bisa dimaknai sebagai usaha dalam pemenuhan keinginan dan kebutuhan pengunjung, serta kesesuaian penyampaian dalam mengimbangi harapan dari pengunjung tersebut (Ilahi & Trenggana, 2022). Layanan merupakan kunci dari keberlangsungan suatu lembaga ke depannya. Layanan merupakan berbagai aktivitas yang mempunyai tujuan mengurus,

menyelesaikan, menyiapkan, membantu dan melayani apa saja yang dibutuhkan oleh orang lain.

Komunitas literasi merupakan suatu layanan sosial yang menyediakan metode pembelajaran dalam kegiatan literasi, dan hal ini menjadi suatu proses peningkatan kualitas dari masyarakat untuk menambah wawasan, serta menghubungkan berbagai literasi yang lainnya, melalui proses perluasan penggunaan dan fungsi bahan literasi, dengan menghargai kepentingan lokal, komunitas literasi menyebarkan literasi dengan kegiatan yang berkelanjutan dan peningkatan kapasitas publik. (Yusniah et al, 2023).

Jadi yang dimaksud dengan pendekatan layanan komunitas literasi dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan komunitas literasi di Ruang Baco Awak yang meliputi mengurus, menyelesaikan, menyiapkan, membantu dan melayani apa yang dibutuhkan oleh pengunjung agar dapat memanfaatkan berbagai informasi berupa buku bacaan, keterampilan, dan pengetahuan.

2. Minat Membaca

Minat membaca merupakan kecenderungan yang mendalam dari jiwa seseorang yang ditandai dengan perasaan senang dan keinginan kuat untuk membaca tanpa merasa terpaksa. (Anjani dkk, 2019). Minat membaca mengacu pada menaruh minat yang tinggi dalam aktivitas membaca serta melibatkan kesadaran penuh dan kesenangan saat membaca guna memperoleh makna dan tujuan dari suatu bacaan. Menurut (Putri et al., 2023) Individu yang minat bacanya tinggi akan menyediakan waktu luang serta meluangkan waktu untuk membaca,

karena kesadaran diri bahwa dengan membaca dia memperoleh berbagai informasi dari hasil bacaannya.

Jadi yang dimaksud minat membaca dalam penelitian ini adalah suatu kesadaran yang tumbuh dari pengunjung Ruang Baco Awak dalam membaca yang dapat dilihat dari perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.